BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan setidaknya dapat mendorong bangsa Indonesia untuk mempercepat pengembangan sumber daya manusia yang tangguh dan berdaya saing tinggi di kanca global. Namun demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan seperti diamanatkan oleh UU tersebut diperlukan kesadaran keluarga, masyarakat dan pemerintah, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama ketiga komponen tersebut (Salamah, 2010).

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar, dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar yang telah dicapai. Prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai. Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang, baik berupa kuantitas maupun kualitas, sebagai akibat perbuatan belajar yang telah dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar, akan nampak perubahan, baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap juga perubahan. Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui keseluruhan penyelenggaraan pengajaran, bahkan terdapat hubungan timbal balik antara penilaian pengajaran (Tirtonagoro, 2004).

Prestasi belajar siswa saat ini khususnya siswa Madrasah Aliyah masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan data dokumentasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar siswa tahun 2008/2009 dan 2009/2010 mengalami peningkatan namun tidak begitu besar yaitu: pada tahun

2008/2009 rata-rata prestasi belajar siswa kelas X materi pembelajaran yang di UAN kan adalah 73. Tahun 2009/2010 meningkat menjadi 75. Walaupun terjadi peningkatan, namun apabila dibandingkan dengan rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal 71, nilai rata-rata tersebut masih tergolong rendah.

Keberhasilan proses pengajaran tidak hanya ditentukan oleh peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran saja, namun berbagai elemen lainnya juga memiliki andil dalam pembentukan kualitas hasil pendidikan, elemen tersebut antara lain: lingkungan keluarga yang terdiri dari pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, jumlah keluarga, dan suasana rumah. Dengan kata lain lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati (Supardi, 2005).

Lingkungan keluarga siswa Madrasah Aliyah al Islam Jamsaren khususnya klas X yang berjumlah 34 siswa, ditinjau dari latar belakang pekerjaan orang tua sebagian besar dari kalangan wiraswasta, PNS, dan karyawan swasta. Dari segi pendidikan orang tua sebagian besar pendidikan orang tua adalah lulusan SLTA, sedangkan dari segi penghasilan keluarga, lingkungan keluarga siswa Madrasah Aliyah al Islam Jamsaren berasal dari keluarga yang berpenghasilan Rp.2.000.001 sampai dengan Rp. 3.000.000. Data tentang lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi latar belakang pekerjaan, pendidikan orang tua siswa klas X Madrasah Aliyah al Islam Jamsaren Tahun ajaran 2010/2011

No.	Pekerjaan	Jml.	Pend.	Jml	Penghasilan	Jml.
1	PNS/ABRI/POLRI	28	SD	1	<=1.000.000	8
2	Pensiunan	2	SLTP	48	1.000.000-2.000.000	21
3	Wiraswasta	98	SLTA	112	2.000.001-3.000.000	112
4	Karyawan swasta	22	D3	5	3.000.001-4.000.000	24
5	Petani/peternak	14	S1	7	4.000.001-5.000.000	5
6	Buruh	10	S2	1	>=5.000.000	4
	Jumlah			174	jumlah	174

Sumber : data primer Madrasah Aliyah al Islam Jamsaren Tahun kelas X, tahun 2011

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat diketahui bahwa latar belakang orang tua siswa ditinjau dari jenis pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan orang tua antara siswa satu dengan siswa lainnya berbeda. Perbedaan tersebut memungkinkan menimbulkan perbedaan dalam cara-cara orang tua mendidik anak, demikian pula dengan jumlah keluarga yang tinggal serumah dengan siswa sangat dimungkinkan berdampak pada cara-cara siswa belajar di rumah.

Setiap siswa dalam baik di dalam kelas maupun di luar kelas, selalu mempunyai kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain, salah satu pergaulan siswa adalah bergaul dengan teman yang memiliki status sosial, dan kesamaan-kesamaan tertentu, yang biasanya dengan teman-teman yang mempunyai umur yang mendekati sama. Pergaulan teman sangat berperan untuk membentuk kepribadian anak. Pergaulan anak pada kelompok yang tepat memungkinkan anak termotivasi untuk belajar lebih giat, namun

sebaliknya pergaulan dengan teman sebaya dalam lingkungan yang kurang baik, memungkinkan dapat menurunkan motivasi belajar anak.

Data tentang pergaulan teman sebaya dilihat dari cara siswa bergaul di luar sekolah dan kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas X diketahui bahwa pergaulan siswa dengan teman lainnya di luar jam pelajaran mempunyai variasi, dimana banyak siswa yang mempunyai keterbatasan dalam bergaul, artinya siswa hanya bersedia bergaul dengan teman-teman hanya satu kelas, namun banyak pula siswa yang suka bergaul dengan teman lainnya di luar kelas. Hal ini memberikan gambaran bahwa pergaulan teman sebaya siswa Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta, memiliki berbagai variasi, sehingga hal ini kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (wawancara, tanggal 15 November 2011).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji hubungan lingkungan keluarga, dan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitan ini adalah: “Apakah ada hubungan lingkungan keluarga, dan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan lingkungan keluarga, dan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan:

1. Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur pada program Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya pada Program Studi Magister Sains Psikologi.
   b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.
2. Praktis
   a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta dalam rangka mengambil keputusan terkait dengan prestasi belajar siswa.
   b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penananam lingkungan keluarga, dan pergaulan teman sebaya.